

## Berita Dua

### **Mempersiapkan Diri Kita bagi Kedatangan Tuhan melalui Bertumbuh dalam Hayat kepada Kematangan**

Pembacaan Alkitab: Ibr. 6:1; Ef. 4:13; Kol. 1:27-29; 4:12; Why. 14:1-5

#### **I. Dalam Surat Kirimannya, Yakobus menggunakan ilustrasi petani yang menanti dengan sabar akan hasil yang berharga dari tanah—5:7:**

- A. Tuhan Yesus sebenarnya adalah Petani yang riil, Petani yang unik—Mat. 13:3.
- B. Ketika kita dengan sabar menantikan kedatangan Tuhan, Dia, sebagai Petani yang riil, dengan sabar menantikan kematangan kita dalam hayat sebagai buah sulung dan tuaian dari ladang—Why. 14:4, 14-15.
- C. Jika kita berdoa, “Tuhan, datanglah segera,” Tuhan mungkin berkata, “Sementara engkau menantikan kedatangan-Ku kembali, Aku menantikan kematanganmu; hanya kematanganmu yang dapat mempercepat kedatangan-Ku kembali.”
- D. Adalah bantuan yang besar bagi kita untuk menyadari bahwa jika kita serius menantikan kedatangan kembali Tuhan, kita perlu bertumbuh dalam hayat kepada kematangan.

#### **II. Menjadi matang adalah memiliki Kristus terbentuk di dalam kita—Gal. 4:19:**

- A. Kristus dilahirkan di dalam kita ketika kita percaya ke dalam Dia (Yoh. 3:6, 15-16), Dia hidup di dalam kita dalam kehidupan Kristen kita (Gal. 2:20b), dan Dia akan terbentuk di dalam kita pada kematangan kita (4:19):
  1. Tahap terakhir dari transformasi adalah kematangan, kepenuhan hayat:
    - a. Tujuan kekal Allah bisa dirampungkan hanya melalui transformasi dan kematangan kita—Kej. 1:26; Kol. 1:28; 2:19; 4:12.
    - b. Kematangan adalah perkara memiliki hayat ilahi dibagikan ke dalam kita berkali-kali sampai kita memiliki kepenuhan hayat—Yoh. 10:10b.
  2. Kematangan adalah perkara perbesaran kapasitas—Mzm. 4:2:
    - a. Kematangan dalam hayat adalah jumlah total penerimaan pendisiplinan dari Roh Kudus—Ibr. 12:5-11.
    - b. Orang lain bisa melihat seseorang yang matang dalam hayat, tetapi mereka tidak bisa melihat akumulasi pendisiplinan Roh Kudus yang telah orang itu alami secara rahasia hari demi hari selama bertahun-tahun—2 Kor. 1:8-10; Kej. 47:7, 10.
  3. Allah akan secara berdaulat menggunakan orang-orang, benda-benda, dan peristiwa-peristiwa untuk mengosongkan kita dan menyingkirkan segala sesuatu yang telah memenuhi kita sehingga kita bisa memiliki kapasitas yang diperbesar untuk dipenuhi dengan Allah—Luk. 1:53; Mat. 5:6.
- B. Terbentuknya Kristus di dalam kita diperlukan agar kita bisa matang dalam keputraan ilahi dan menjadi anak-anak yang dewasa—Gal. 4:4-5; Rm. 8:15; Ef. 1:5:
  1. Sejak waktu kelahiran kembali kita, Tuhan telah bekerja di dalam kita sehingga kita bisa memiliki gambar-Nya—2 Kor. 3:18; Rm. 8:29.

2. Ketika Tuhan telah sepenuhnya mengerjakan gambar-Nya ke dalam kita dan sepenuhnya diekspresikan melalui kita, kita akan matang dalam hayat—Ef. 3:16-17.
- C. Seperti yang digunakan dalam Perjanjian Baru, kata *matang* mengacu kepada kaum beriman menjadi dewasa, matang, dan diperlengkapi dalam hayat Allah, yang mereka terima pada saat kelahiran kembali:
1. Kita jangan pernah puas dengan diri kita sendiri tetapi harus mengejar pertumbuhan dan kematangan dalam hayat Kristus; kita perlu maju, dibawa, kepada kematangan melalui melupakan hal-hal yang di belakang dan mengarahkan diri kepada hal-hal yang di depan, mengejar kenikmatan dan pencapaian yang paling penuh akan Kristus bagi kenikmatan yang puncak akan Kristus dalam Kerajaan Seribu Tahun—Flp. 3:12-15.
  2. Prasyarat untuk kematangan dalam hayat rohani adalah senantiasa bertumbuh dalam hayat ilahi—Ef. 4:15.
  3. Hasil akhir dari pertumbuhan dan kematangan kaum beriman dalam hayat Kristus adalah manusia yang dewasa penuh—gereja sebagai Tubuh Kristus bertumbuh menjadi manusia yang matang—ayat 13.

**III. Sasaran ministri Paulus adalah mempersembahkan setiap orang matang, dewasa penuh, dalam Kristus bagi satu manusia baru—Kol. 1:28-29; 3:10-11:**

- A. Kata Yunani yang diterjemahkan “dewasa penuh” dalam 1:28 juga bisa diterjemahkan “sempurna,” “lengkap,” atau “matang.”
- B. Ministri Paulus adalah untuk menyalurkan Kristus ke dalam orang lain sehingga mereka bisa menjadi sempurna dan lengkap melalui dimatangkan dalam Kristus kepada kedewasaan penuh—Ef. 4:13.
- C. Semakin kita masuk ke dalam Kristus, Dia akan semakin masuk ke dalam kita; dan semakin Dia masuk ke dalam kita, kita akan semakin masuk ke dalam Dia; oleh siklus inilah kita bertumbuh dalam hayat—Kol. 1:27-28.
- D. Sasaran kita dalam memberitakan Injil kepada orang dosa dan dalam bersekutu dengan kaum saleh adalah untuk memministrikan Kristus ke dalam mereka sehingga mereka bisa matang dalam hayat dan dipersembahkan dewasa penuh di dalam Dia—3:10-11; Ef. 4:13-14.

**IV. Agar siap untuk terangkat, kita perlu kematangan dalam hayat—Mat. 24:40-41:**

- A. Keterangkatan adalah tahap perampungan dari keselamatan penuh Allah dalam hayat—transfigurasi, penebusan, akan tubuh kita—Rm. 5:10; 8:23; Flp. 3:21:
  1. Karena tuntutan hayat ilahi yang telah kita terima dan karena intensitas kasih kita terhadap Tuhan, kita damba mengejar hayat yang menantikan kedatangan Tuhan—1 Tes. 1:10; 2:19; 3:13; 4:15; 5:23.
  2. Sewaktu kita mengasihi Tuhan dan menantikan kedatangan-Nya, kita berharap untuk terangkat ke hadirat Tuhan—Mat. 24:40-41; Luk. 17:31-36; 21:36.
- B. Menjadi matang bukanlah perkara satu malam; bagi kedatangan Tuhan, kita perlu mempersiapkan diri kita, mengasihi Dia, dan bertumbuh dalam Dia sehingga pada saat penampakan-Nya, kita bisa matang untuk terangkat—Why. 14:1-5.

- C. Tanda-tanda kematangan mencakup hal-hal berikut—Ibr. 6:1:
1. Dipenuhi dengan hayat ilahi yang mengubah kita—Ef. 3:19.
  2. Meraja dalam hayat—Rm. 5:17.
  3. Bisa makan makanan padat—Ibr. 5:12-14.
  4. Dewasa penuh dalam pemahaman—1 Kor. 14:20.
  5. Menjadi sempurna seperti Bapa surgawi kita adalah sempurna—Mat. 5:48.
  6. Melihat Tubuh, mengenal Tubuh, hidup di dalam Tubuh dan bagi Tubuh, memperhatikan Tubuh, dan menghormati Tubuh—Ef. 4:13-16.